

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari rangkaian pembahasan tentang “*Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tadabur Alam Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MI Al Huda Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2016/2017*”, yang telah peneliti deskripsikan pada bab-bab diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di MI Al Huda Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2016/2017.

Sudah teorganisir dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang diajarkan, di mana guru senantiasa memberikan contoh dan membimbing para siswa untuk melakukan sikap terpuji yang berakhlakul karimah sesuai agama Islam dengan membaca asma'ul husna, menghafal surat pendek, membaca yasin, berjanjinar, istighosah, mengenalkan tentang kebesaran Allah SWT misalnya adanya tumbuhan, binatang, batu-batuan, gunung, lautan. Sehingga siswa mempunyai kesadaran untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dan sebagai makhluk sosial harus dapat mengelola, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan mensyukuri atas nikmat sang pencipta. Dengan adanya kegiatan pembelajaran tersebut yang didapat dari para guru mereka, siswa di MI Al Huda Pancur Mayong Jepara semakin bersemangat dalam hal pembelajaran agama islam.

2. Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dalam pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Al Huda Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2016/2017.

Guru mengajak siswa untuk merenungkan, memahami, menghayati, melihat alam sekitar dan memperkenalkannya bahwa alam semesta beserta isinya ada yang menciptakan. diantaranya manusia, tumbuhan, binatang, batu-batuan, gunung, lautan. Supaya siswa

mempunyai kesadaran untuk berpikir dengan baik yaitu dengan mengelola, menjaga, melestarikan lingkungan alam dan bertambah keimanannya, meningkatkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Guru senantiasa membimbing siswa untuk selalu mengagumi segala ciptaan Allah dengan mengucapkan “*subhanallah*” jika melihat sesuatu yang indah. Mata pelajaran akidah akhlak memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati dan menyakini kebenaran agama Islam serta bersedia mengamalkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dalam pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Al Huda Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2016/2017.

Faktor pendukungnya yaitu: (1) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran tadabur alam. Karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa dapat mengembangkan pemikirannya mengenai apa yang dilihatnya dan juga karena pembelajaran tadabur alam siswa MI lebih menekankan belajar sambil bermain. (2) dapat meningkatkan pengembangan kemampuan sosial, sikap, dan nilai-nilai kemasyarakatan pada siswa, Misalnya sikap mencintai lingkungan alam. (3) akan membuat siswa lebih paham atas apa yang sebelumnya dijelaskan oleh para guru, karena dengan memahami, melihat berbagai jenis alam, maka siswa akan mendapatkan pemahaman penuh setelah para siswa melihatnya.

Faktor penghambatnya yaitu: (1) mengenai waktu pelaksanaan pembelajaran. Banyak membutuhkan waktu terkadang sampai melebihi jam pelajaran. Untuk mengatasinya di MI Al Huda sebelum mengadakan pembelajaran harus menyusun rancangan semaksimal mungkin. (2) dalam hal mengkondisikan siswa di MI Al Huda Pancur Mayong Jepara. Saat bertadabur alam siswa terkadang tidak terkondisikan meskipun setiap siswa telah diawasi oleh guru mereka yang sekaligus sebagai pembimbing saat pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat diambil beberapa manfaat yang berharga bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

1. Kepada bapak atau ibu guru, hendaknya selalu menciptakan inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga antusias siswa menjadi meningkat.
2. Kepada wali murid, hendaknya selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya. Ketika di rumah diharapkan ikut mengontrol, mengarahkan dan memotivasi anaknya untuk selalu semangat belajar.
3. Kepada siswa, hendaknya dalam proses pembelajaran aqidah akhlak bisa bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, juga mengamalkan ilmu yang telah didapat baik di lingkungan madrasah, masyarakat sebagai bekal untuk kehidupan bermasyarakat kelak.